



Peran Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro

Nesa Nur Insan, Rd. Nurhayati, Faisal

Fakultas Syariah Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Tasikmalaya, Indonesia

Email: officially.kunes@gmail.com

Abstract

This thesis discusses the role of Baitul Maal Wattamwil (BMT) in improving the welfare of micro business actors. One of the roles of Baitul Maal Wattamwil (BMT) is to help lower middle class communities to provide funding based on the sharia system by providing business capital assistance. By providing capital assistance to small and middle class communities, BMT Al-Islam is able to alleviate poverty and empower the community's economy so that they experience prosperity. This research aims: 1) To describe the role of Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam in improving the welfare of micro business actors in Panumbangan Market; 2) To analyze the factors that are obstacles to Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam in improving the welfare of micro business actors in Panumbangan Market; 3) To find out the relationship between Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) and micro business actors at Panumbangan Market. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach, with primary data sources (research informants) and secondary data sources (literature, for example books, journals, theses which can provide related information). Data collection in this research was carried out through observation, interviews and documentation. The informants in this research were the BMT treasurer, BMT managers and micro business actors (customers). The steps used in data analysis are data reduction, data presentation and then drawing conclusions. The results of this study indicate that BMT Al-Islam contributes well to the achievement of Islamic socio-economics, because it can empower customers and the community by improving the welfare of life and improving the economic level of customers by providing profit-sharing financing for business capital. However, there are still various obstacles and problems that must be fixed. The obstacle that comes from customers is the uncertainty of the amount of income obtained causing delays in making loan deposits. While the obstacle that comes from BMT is the limited source of funds owned so that it is unable to meet customer requests in large amounts. The existence of BMT Al-Islam plays a good and maximum role because there is a good relationship between the BMT and the community, especially customer members. By building good relationships, the community, especially micro-entrepreneurs, will be able to improve their welfare and ultimately BMT can achieve its goals.

Keywords: Baitul Maal Wattamwil, Welfare, Micro-Business

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peran Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro. Salah satu peran Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah membantu masyarakat menengah ke bawah untuk menyediakan pembiayaan berdasarkan sistem syariah dengan memberikan bantuan modal usaha. Dengan memberikan bantuan modal kepada masyarakat kelas kecil dan menengah, BMT Al-Islam mampu mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan ekonomi

masyarakat sehingga mengalami kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro di Pasar Panumbangan; 2) Menganalisis faktor-faktor yang menjadi kendala Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro di Pasar Panumbangan; 3) Mengetahui keterkaitan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dengan pelaku usaha mikro di Pasar Panumbangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan sumber data primer (informan penelitian) dan sumber data sekunder (literatur, misalnya buku, jurnal, skripsi yang dapat memberikan informasi terkait). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah bendahara BMT, pengelola BMT dan pelaku usaha mikro (nasabah). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT Al-Islam memberikan kontribusi yang baik terhadap pencapaian sosial ekonomi Islam, karena dapat memberdayakan nasabah dan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan hidup serta meningkatkan taraf ekonomi nasabah dengan memberikan pembiayaan bagi hasil untuk modal usaha. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala dan masalah yang harus diperbaiki. Kendala yang datang dari nasabah adalah ketidakpastian jumlah pendapatan yang diperoleh yang menyebabkan keterlambatan dalam melakukan penyetoran pinjaman. Sedangkan kendala yang datang dari BMT adalah terbatasnya sumber dana yang dimiliki sehingga tidak mampu memenuhi permintaan nasabah dalam jumlah yang besar. Keberadaan BMT Al-Islam berperan dengan baik dan maksimal karena terjalin hubungan yang baik antara BMT dengan masyarakat khususnya anggota nasabah. Dengan terjalinnya hubungan yang baik maka masyarakat khususnya para pelaku usaha mikro akan dapat meningkatkan kesejahterannya dan pada akhirnya BMT dapat mencapai tujuannya.

Kata Kunci: Baitul Maal Wattamwil, Kesejahteraan, Usaha Mikr

PENDAHULUAN

Perekonomian memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas negara dan kehidupannya. Dari indikator ekonomi, kita bisa melihat tingkat pertumbuhan dan perkembangan suatu negara. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dapat berasal dari peserta komersial di perusahaan besar, multinasional, kecil dan menengah. Indonesia memiliki jumlah pelaku usaha yang besar, bukan berarti semua perusahaan tersebut dapat bertahan dari krisis global. Kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah adalah mampu menyerap tenaga kerja. Kemampuan tersebut turut berperan dalam mengurangi pengangguran di Indonesia yang artinya dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat Indonesia. Namun di sisi lain, kemampuan pengusaha kecil juga memiliki banyak kelemahan terutama pada tiga aspek yaitu manajemen, keterampilan dan keuangan. Lembaga keuangan mikro syariah dinilai dapat membantu mengatasi permasalahan financial. salah satu lembaga yang berupaya mengatasi masalah tersebut adalah *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT).¹

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep tamwil lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah kebawah (mikro). Kehadiran Baitul Mal Wat

¹ Fitriani Prastiawati dan Emile Satia Darma, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional", *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, No. 17 No.2 , h.197.

Tamwil (BMT) untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim di tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai dana pendukung untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Kehadiran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) di satu sisi menjalankan misi ekonomi syariah dan di sisi lain menjalankan tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro.²

Indikator perkembangan sebuah usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatan, laba, nilai penjualan, pelanggan, barang yang terjual dan perluasan usaha selama jangka waktu tertentu. Besarnya pendapatan dapat dijadikan indikator keberhasilan atau kesejahteraan usaha. Apabila pendapatan usaha yang didapatkan meningkat yang diikuti dengan meningkatnya keuntungan dan jumlah pelanggan maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut mengalami perkembangan. Pandangan anggota Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) terhadap perkembangan usaha adalah masyarakat atau anggota Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) merasa perkembangan usahanya lebih baik dari sebelumnya yang mengarah pada puncak keuntungan.

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama Islam. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Swt. jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarangnya. Kesejahteraan dapat diukur dari terpenuhinya standar kebutuhan, seperti standar fisik minimum, kebutuhan psikis, dan kebutuhan sosialnya sampai masyarakat dapat merasa baik dan aman. Dari kemampuan anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat dilihat indikator kesejahteraan anggota, seperti kebutuhan dasar, kebutuhan tambahan, kebutuhan kesehatan, kebutuhan sosial, pendidikan, kesehatan, kerohanian dan kebutuhan investasi. Jika semua indikator tersebut terpenuhi, maka dapat dikatakan anggota sejahtera.³

Subjek dalam penelitian ini adalah *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Al Islam Panumbangan. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al Islam adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang sudah berkembang selama 26 tahun sejak tahun 1997 sampai sekarang, yang berlokasi di Desa Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengelola, *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Al Islam hadir untuk saling membantu serta memberikan solusi permodalan kepada para anggota yang memiliki semangat dalam usaha dan pengembangan usahanya, dan bisa menjadi penyedia jasa simpanan. Transaksi yang diterapkan dalam aktifitas *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Al-Islam Panumbangan tidak mengandung riba yang dilarang menurut prinsip syariah. *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Al-Islam disamping memelihara Amanah Ummah InsyaAllah akan meraih berkah. Selain itu, *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Al-Islam Panumbangan juga memiliki tempat dan kedudukan yang cukup strategis.

Kehadiran lembaga keuangan mikro ini sangat diperlukan untuk membantu permodalan masyarakat khususnya bagi masyarakat yang ingin mendirikan sebuah usaha namun modal

² Dewi Nourma, "Regulasi Keberadaan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia". *Jurnal Serambi Hukum*. Vol 11. No. 1, 2017, h. 96-97.

³ Fitriani Prastiawati dan Emile Satia Darma, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional", *Journal of Accounting and Investment*, Vol. 17, No. 2, h.201.

yang dimiliki sangat minim atau bahkan tidak ada sama sekali. Salah satu peran BMT yaitu membantu masyarakat menengah kebawah untuk memberikan pendanaan berdasarkan sistem syariah. Dengan memberikan bantuan modal kepada masyarakat kecil menengah ke bawah, BMT Al-Islam mampu mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan ekonomi masyarakat serta dapat mengarahkan masyarakat untuk mengajarkan kegiatan menabung sebagai indikator perubahan dan perencanaan hidupnya di kemudian hari.

Pertumbuhan BMT Al-Islam dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup pesat dan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat. Hal ini ditandai dengan seiring bertambahnya jumlah anggota di BMT Al-Islam Panumbangan.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah

| NO | TAHUN | JUMLAH NASABAH |
|-----------|--------------|-----------------------|
| 1 | 2018 | 1230 |
| 2 | 2019 | 1300 |
| 3 | 2020 | 1350 |
| 4 | 2021 | 1410 |
| 5 | 2022 | 1385 |
| 6 | 2023 | 1392 |
| 7 | 2024 | 1403 |

Sumber : BMT Al-Islam Panumbangan

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa jumlah nasabah di BMT Al-Islam dari tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan, akan tetapi dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 25 nasabah. Kemudian dari tahun 2022 mengalami peningkatan kembali hingga tahun 2024 sekarang ini berjumlah 1403 nasabah. Memperhatikan pada persoalan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis disini tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan menganalisis faktor yang menjadi kendala Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro di Pasar Panumbangan dan mengetahui relasi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam dengan pelaku usaha mikro di Pasar Panumbangan.

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif mempelajari sesuatu pada sudut pandang alamiahnya, menerjemahkannya, dan melihat fenomena dalam hal makna yang dipahami manusia. Dengan kata lain penelitian kualitatif dapat mempelajari sisi nyata dunia, menemukan bagaimana orang mengatasi sesuatu dan berkembang dalam situasi tersebut yang menggambarkan kehidupan manusia.⁴

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang berkaitan dengan peran yang dimainkan oleh subjek penelitian, akan

⁴ Zul Asmi, dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi*, Akuntabilitas XI, no 1 (2018), h. 161.

menghasilkan data deskriptif berupa informasi verbal dari beberapa orang yang dianggap lebih tahu, dan perilaku serta objek yang diamati.

Penelitian ini dilakukan di *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Al-Islam Panumbangan dan menjadikan nasabah (pelaku usaha) sebagai objek penelitian. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan calon peneliti bahwa masih banyak usaha kecil yang belum merasakan kesejahteraan sehingga peneliti tertarik ingin meneliti seberapa besar peran *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Al-Islam dalam meningkatkan kesejahteraan usaha mikro.

1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah menjelaskan fenomena dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara dengan sejumlah individu. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan “fakta” atau “penyebab”.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada nasabah *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Al-Islam sebagai pelaku usaha mikro untuk mengetahui kesejahteraan yang dirasakan setelah mendapat bantuan modal usaha dari pihak *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT).

1.3 Sumber Data

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.⁶

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui teknik dalam pengumpulan data.

Menurut Yusuf keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti

⁵ Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), h.17.

⁶ Nur Indriantoro, *Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), h. 143.

dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷

a. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁸

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Al-Islam Panumbangan dan juga para nasabah.

b. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin.⁹ Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai adalah manajer *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dan nasabah yang mengambil pembiayaan di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Al- Islam Panumbangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari buku-buku, dan data yang bersumber dari *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Al-Islam yang berkaitan tentang biografi serta data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

1.5 Teknik Analisis Data

⁷ Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h. 372

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : PT Alfabet, 2016), h. 229.

⁹ Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h. 372

¹⁰ Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.199

¹¹ Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 87

Analisis data yaitu suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi object penyelidikan, yang hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu. Dalam analisisnya teknik deskriptif kualitatif tidak menggunakan kalkulasi angka dan juga tidak membuat prediksi.¹³

Proses pengolahan data melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data tersebut baik berasal dari wawancara secara mendalam maupun dari hasil dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, sebagaimana yang telah dijelaskan melalui beberapa tahapan berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh dilapangan.¹⁴ Reduksi data dalam penelitian ini adalah mengilustrasikan peran *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) berdasarkan hasil wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data maka selanjutnya adalah menyajikannya ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diperoleh akan diperinci tingkat validitasnya dan selanjutnya akan dianalisis berdasarkan pendekatan kualitatif.¹⁵ Dalam penyajian data ini disajikan dalam bentuk deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan, yakni merumuskan kesimpulan dari data-data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

Tabel 3.1
Hasil Wawancara dengan Pelaku Usaha

| NO | NAMA PELAKU USAHA | PERTANYAAN | JAWABAN | INTERPRETASI |
|----|-------------------|------------|---------|--------------|
|----|-------------------|------------|---------|--------------|

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : PT Alfabet, 2016), h. 244.

¹³ Leksono, Sony. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

¹⁴ Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 242

¹⁵ *Ibid*, h. 244

| | | | | |
|---|----------|--|--|---|
| 1 | Mang Aep | Bagaimana proses anda mendapatkan pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Prosesnya saya ketemu langsung dengan pihak bmt, melengkapi syarat yang ditetapkan. Pokoknya sangat mudah, pencairan dana hanya selama dua hari. | Diketahui bahwa proses mendapatkan pembiayaan di BMT Al Islam sangat mudah |
| | | Bagaimana dampak pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam terhadap pendapatan ekonomi anda ? | BMT Al-Islam sangat membantu saya yang memiliki keterbatasan modal untuk membeli semua kebutuhan dalam usaha saya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian saya. | Diketahui bahwa dengan adanya pembiayaan di BMT Al-Islam sangat membantu keterbatasan modal usaha mang Aep. |
| | | Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Pengembaliannya sangat mudah, setiap hari angsuran akan dijemput oleh petugas bmt. | Diketahui sistem pengembalian pembiayaan di BMT Al Islam sangat mudah. |
| | | Apakah program pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam berperan besar bagi usaha ekonomi anda ? | Iya, karena dengan adanya pembiayaan bisa menambah pendapatan saya dan keluarga saya | Diketahui bahwa BMT Al Islam sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian mang Aep. |

| | | | | |
|---|----------|---|--|--|
| | | | juga membantu saya dalam mendapatkan modal usaha. | |
| | | Apakah anda ada diberikan pelatihan atau bimbingan terkait pembiayaan oleh pihak Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Tidak ada, karena saya sudah lama mengambil pembiayaan disitu dan tidak ada pelatihan tertentu. | |
| 2 | Ibu Emul | Bagaimana proses anda mendapatkan pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Pertama sekali saya datang ke bmt, mereka menanyakan apa usaha saya dan mengisi formulir yang dikasih juga melengkapi berkas yang disyaratkan. Proses pencairan sangat cepat dan lancar. | Diketahui bahwa proses pencairan pembiayaan di BMT Al Islam sangat cepat dan lancar. |
| | | Bagaimana dampak pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam terhadap pendapatan ekonomi anda ? | Adanya BMT Al-Islam ini sangat membantu saya sebagai pedagang kecil yang ekonominya lemah yang susah untuk mendapatkan pinjaman modal untuk | Diketahui dengan adanya pembiayaan BMT Al-Islam dapat meningkatkan usaha Ibu Emul |

| | | | | |
|---|------------|---|---|---|
| | | | meningkatkan usaha | |
| | | Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Pembayaran sangat mudah karena setiap hari angsuran akan dijemput dan perbulan akan dipotong dari angsuran tersebut dan jika lebih terserah kita mau masuk dalam tabungan atau hal lainnya. | Diketahui sistem pengembalian pembiayaan di BMT Al Islam sangat mudah. |
| | | Apakah program pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam berperan besar bagi usaha ekonomi anda ? | Bagi saya sangat berperan besar karena usaha kita bisa berjalan dengan lancar, modal usaha bisa dipakai untuk kelangsungan usaha dan usaha lebih meningkat. | Diketahui dengan adanya pembiayaan di BMT Al-Islam sangat berperan dalam meningkatkan usaha Ibu Emul. |
| | | Apakah anda ada diberikan pelatihan atau bimbingan terkait pembiayaan oleh pihak Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Tidak ada, hanya saja di arahkan saat pertama sekali. | |
| 3 | Bapak Eris | Bagaimana proses anda mendapatkan | Pertama prosesnya saya mencari tau | Diketahui bahwa proses pencairan pembiayaan di BMT Al Islam |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ?</p> | <p>bagaimana mengambil pembiayaan sama karyawan disitu dan ternyata mudah, setelah itu saya mengambil pembiayaan dengan melengkapi semua syarat yang ditentukan, pencairan dananya sangat cepat.</p> | <p>sangat cepat dan lancar.</p> |
| | | <p>Bagaimana dampak pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam terhadap pendapatan ekonomi anda ?</p> | <p>Pinjaman modal yang diberikan oleh pihak BMT sangat membantu perekonomian saya baik dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan usaha saya sendiri, kalo masalah peningkatan usaha, saya sangat merasakan karena dari pinjaman modal saya bisa menambah jualan ayam potong saya</p> | <p>Diketahui dengan adanya pembiayaan BMT Al-Islam dapat membantu perekonomian Bapak Eris dalam memenuhi kebutuhan keluarga.</p> |

| | | | | |
|---|------------|---|--|--|
| | | Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Perbulan, dengan cara dijemput tiap hari angsurannya, karena sekalian dengan tabungan juga. Jadi kalau ada sisa dalam sebulan itu akan masuk dalam tabungan. | Diketahui sistem pengembalian pembiayaan di BMT Al Islam sangat mudah. |
| | | Apakah program pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam berperan besar bagi usaha ekonomi anda ? | Berperan besar bagi saya dan juga masyarakat karena membantu menaikkan perekonomian masyarakat yang menegah kebawah. | Diketahui dengan adanya pembiayaan di BMT Al-Islam sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian.. |
| | | Apakah anda ada diberikan pelatihan atau bimbingan terkait pembiayaan oleh pihak Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Pelatihan tidak ada, mereka hanya memberi saran saja. Dan juga kita harus mempunyai komitmen. | |
| 4 | Ibu Teutik | Bagaimana proses anda mendapatkan pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Prosesnya sangat mudah, melengkapi berkas yang disyaratkan membuat perjanjian dengan pihak bmt, dan beberapa hari | Diketahui bahwa proses pencairan pembiayaan di BMT Al Islam sangat mudah dan cepat. |

| | | | | |
|---|----------|---|--|--|
| | | | setelahnya dana sudah keluar. | |
| | | Bagaimana dampak pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam terhadap pendapatan ekonomi anda ? | Setelah mengambil pembiayaan, saya dapat menambah kebutuhan barang dalam usaha saya menjadi lebih lengkap dan alhamdulillah usaha saya sekarang sudah lebih berkembang | Diketahui dengan adanya pembiayaan BMT Al-Islam usaha Ibu Teutik menjadi lebih berkembang. |
| | | Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Setiap hari di jemput sama petugas bmt, terserah mau kita bayar berapa. | Diketahui sistem pengembalian pembiayaan di BMT Al Islam sangat mudah. |
| | | Apakah program pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam berperan besar bagi usaha ekonomi anda ? | Selama ini saya merasa BMT Al-Islam sangat berperan besar dalam perkembangan usaha saya, | Diketahui dengan adanya pembiayaan di BMT Al-Islam sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian.. |
| | | Apakah anda ada diberikan pelatihan atau bimbingan terkait pembiayaan oleh pihak Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Tidak ada. | |
| 5 | Ibu Nyai | Bagaimana proses anda mendapatkan | Prosesnya cepat dan mudah. | Diketahui bahwa proses pencairan pembiayaan di |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | | BMT Al Islam sangat mudah dan cepat. |
| | | Bagaimana dampak pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam terhadap pendapatan ekonomi anda ? | Adanya BMT Al-Islam, bagi saya yang hanya ibu rumah tangga, sekarang dapat membantu suami saya dalam mencari nafkah dengan menjual bermacam-macam kue dengan modal dari BMT, sehingga pendapatan keluarga saya bertambah | Diketahui dengan adanya pembiayaan di BMT Al-Islam dapat membantu perekonomian Ibu Nyai. |
| | | Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Jadi nanti setiap hari angsuran pinjaman dijemput langsung oleh petugas bmt, seperti saya perhari angsuran pinjaman saya kasih 300 ribu sesuai pendapatan perhari, uang yang dijemput setelah satu bulan akan dipotong untuk pinjaman pembiayaan dan | Diketahui sistem pengembalian pembiayaan di BMT Al Islam sangat mudah. |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | | jika ada lebih akan dimasukkan ke tabungan. | |
| | | Apakah program pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam berperan besar bagi usaha ekonomi anda ? | Sangat berperan bagi saya, karena membantu dalam mengembangkan usaha juga meningkatkan pendapatan saya. | Diketahui dengan adanya pembiayaan di BMT Al-Islam sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian.. |
| | | Apakah anda ada diberikan pelatihan atau bimbingan terkait pembiayaan oleh pihak Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Islam ? | Tidak ada, hanya saja saat pertama sekali di arahkan saja. | |

Tabel 3.2
Hasil Wawancara dengan Pengelola BMT

| NO | NAMA RESPONDEN | PERTANYAAN | JAWABAN | INTERPRETASI |
|----|----------------|---|---|--|
| 1 | Ade Rahmat | Apakah ada kendala yang dihadapi BMT dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah ? | Dalam penyaluran dana seringkali kita mengalami berbagai hambatan, salah satunya adalah terbatasnya dana yang kami miliki guna memenuhi permintaan nasabah yang akan meminjam | Diketahui BMT tidak bisa memenuhi permintaan semua nasabah yang akan mengajukan pembiayaan karena terbatasnya modal yang dimiliki. |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | | | <p>modal kepada kami jika dalam jumlah yang sangat besar. Kami tidak bisa menyediakan uang tersebut sesuai permintaan karena keterbatasan sumber dana yang kami miliki, sehingga tidak semua nasabah bisa kami penuhi permintaannya. Kami harus menyesuaikan jumlah peminjaman sesuai dengan kemampuan kami</p> | |
| | | <p>Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi <i>Baitul Maal Wattamwil</i> (BMT) Al-Islam ?</p> | <p>Meskipun dengan banyaknya kendala-kendala yang kami hadapi tapi kami selalu memiliki cara untuk menyelesaikannya karena kami juga memiliki prosedur-prosedur yang kami jalankan</p> | <p>Diketahui dengan banyaknya kendala yang dihadapi namun BMT memiliki kebijakan-kebijakan tersendiri untuk menyelesaikannya.</p> |

| | | | | |
|---|----------------|---|--|--|
| | | | kami akan memberi kebijakan bagi nasabah yang telat membayar angsuran | |
| 2 | Yayu Yuningsih | Apakah ada kendala yang dihadapi BMT dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah ? | Kami selalu memberikan yang terbaik bagi nasabah kami dengan segala bentuk upaya yang kami berikan dan semua arahan yang diberikan oleh pihak BMT namun itu tidak menutup kemungkinan tidak adanya hambatan, kami juga terkadang mendapat nasabah yang tidak mampu membayar setoran tepat pada waktunya sehingga itu dapat menjadi masalah bagi kami dalam memenuhi kebutuhan nasabah lain kami karena modal yang kami miliki tidak lain dari tabungan dan | Diketahui karena tidak menentunya besar penghasilan yang diperoleh nasabah menyebabkan keterlambatan dalam melakukan penyetoran pinjaman sehingga menjadi masalah bagi BMT dalam memenuhi kebutuhan nasabah lain |

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| | | | <p>penghasilan pembiayaan sehingga jika ada masalah keterlambatan dalam penyetoran pinjaman menjadi kendala kami dalam mengembangkan usaha mikro.</p> | |
| | | <p>Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi <i>Baitul Maal Wattamwil</i> (BMT) Al-Islam ?</p> | <p>Jika ada nasabah yang mogok terlambat bayar setoran, kita harus mendatangi satu persatu dari mereka untuk menarik setoran pada bulan tersebut, apabila nasabah tidak sanggup untuk membayar pada bulan itu maka kami pihak BMT membicarakan nya secara kekeluargaan dengan memberikan keringanan dengan cara memberikan tenggang waktu atau</p> | <p>Diketahui BMT selalu memberikan keringanan terhadap nasabah yang memiliki kendala dalam pembayaran setoran pembiayaan.</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | meminta setoran semampunya dulu apakah itu setengahnya atau seperempatnya dari setoran pokok | |
|--|--|--|--|--|

1.2 Pembahasan

1.2.1 Peran BMT Al-Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro

Berdasar hasil wawancara, peranan BMT Al-Islam dalam meningkatkan serta memberdayakan ekonomi masyarakat di Pasar Panumbangan adalah dengan memberikan penyaluran dana atau pembiayaan kepada masyarakat yang ekonominya lemah. Pembiayaan yang banyak diminati di BMT Al-Islam yaitu pembiayaan *mudharabah*.

Kehadiran BMT Al-Islam dirasakan sangat membantu bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan usaha mikro milik masyarakat, karena dengan adanya bantuan modal dari BMT Al-Islam masyarakat mulai terbantu untuk meningkatkan usahanya sehingga pendapatan ekonominya juga meningkat. Dengan adanya pembiayaan di BMT Al-Islam masyarakat juga terbebas dari rentenir yang menetapkan pengembalian pinjaman dengan bunga yang tinggi sehingga masyarakat kesulitan dalam meningkatkan usahanya. BMT Al-Islam memberikan pembiayaan atau pinjaman modal dengan sistem bebas bunga (sistem syariah) yaitu dengan bagi hasil yang disepakati sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dan nasabah.

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa lahirnya BMT Al-Islam berperan besar dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat menengah ke bawah dengan memberikan bantuan modal untuk kelancaran usahanya, sehingga usaha yang mereka jalankan positif berkembang, dimana nasabah mengalami perubahan sebelum dan sesudah mengambil pinjaman modal usaha, sesudah mengambil pinjaman modal di BMT Al-Islam usaha nasabah jauh lebih meningkat dan pendapatan juga bertambah.

Selama ini dengan adanya BMT Al-Islam, masyarakat merasa sangat terbantu dalam meningkatkan usahanya menjadi lebih berkembang, begitu juga dengan pihak BMT Al-Islam yang terus menerus melakukan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara menyediakan bantuan modal agar usaha masyarakat terus berkembang.

1.2.2 Kendala *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Al-Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Panumbangan

Berdasar hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi BMT Al-Islam dalam usahanya meningkatkan produktivitas usaha kecil adalah berasal dari nasabah dan juga dari BMT sendiri. Kendala yang berasal dari nasabah yaitu tidak menentunya besar penghasilan yang diperoleh menyebabkan keterlambatan dalam melakukan penyetoran pinjaman. Sedangkan kendala yang berasal dari BMT adalah terbatasnya sumber dana yang dimiliki sehingga tidak mampu memenuhi permintaan nasabah dalam jumlah yang besar. Selain

itu apabila menemui nasabah yang bermasalah dengan ketepatan pembayaran setoran menyebabkan waktu kerja yang kurang efisien karena harus melakukan penagihan dengan mendatangi secara langsung.

1.2.3 Relasi *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) dengan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Panumbangan

Relasi antara pihak BMT dan nasabah juga dapat dilihat dari kepuasan nasabah melalui pelayanan yang diberikan oleh BMT. Dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai beberapa nasabah BMT Al-Islam, peneliti menemukan bahwa semua nasabah yang menjadi narasumber mengatakan puas dengan pelayanan BMT Al-Islam. Mereka merasa apa yang didapatkan sesuai dengan harapan mereka, sehingga selama menjadi nasabah mereka tak pernah merasa kecewa. Selain pelayanannya cepat, pegawai BMT juga memiliki sifat yang ramah, siap membantu segala keperluan nasabah.

Dari pendapat nasabah diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya relasi yang baik tidak hanya dilihat dari seberapa besar kerjasama yang dilakukan antara pihak BMT dengan nasabah, tetapi juga dapat terjalin karena adanya tingkat kepuasan yang dirasakan nasabah melalui pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT ke nasabah yang membuat nasabah merasa nyaman dan merasa diperhatikan menjadi anggota di BMT Al-Islam.

SIMPULAN

Peran BMT Al-Islam dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro yaitu dengan memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan untuk menambah modal usaha, dan dalam upaya memberikan pembiayaan BMT memberikan prosedur yang mudah. Kegiatan yang dilakukan BMT Al-Islam memberikan kontribusi secara baik kepada pencapaian sosial ekonomi Islam, karena dapat memberdayakan nasabah dan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan hidup dan meningkatkan taraf ekonomi nasabah. Bila dilihat dari segi ekonomi Islam peranan BMT Al-Islam tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, karena didasari atas dasar tolong-menolong, dan secara tidak langsung mengenalkan sistem ekonomi Islam. Kendala BMT Al-Islam dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro yang berasal dari nasabah yaitu tidak menentunya besar penghasilan yang diperoleh menyebabkan keterlambatan dalam melakukan penyetoran pinjaman. Sedangkan kendala yang berasal dari BMT adalah terbatasnya sumber dana yang dimiliki sehingga tidak mampu memenuhi permintaan nasabah dalam jumlah yang besar. Namun, kendala-kendala yang timbul dalam mengembangkan usaha mikro dapat diatasi oleh pihak BMT dengan cara yang telah ditetapkan dan telah disetujui dengan pihak yang bersangkutan sesuai dengan kebijakan yang telah diberikan oleh BMT dan dijalankan sesuai prosedur. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat relasi yang baik antara pihak BMT dengan pelaku usaha mikro (nasabah). Relasi yang baik tidak hanya dilihat dari seberapa besar kerjasama yang dilakukan antara pihak BMT dengan nasabah, tetapi juga dapat terjalin karena adanya tingkat kepuasan yang dirasakan nasabah melalui pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT ke nasabah yang membuat nasabah merasa nyaman dan merasa diperhatikan menjadi anggota di BMT Al-Islam.

Daftar Pustaka

- Fitriani Prastiawati dan Emile Satia Darma, “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, No. 17 No. 2.
- Dewi Nourma, “Regulasi Keberadaan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia”. *Jurnal Serambi Hukum*. Vol 11. No. 1, 2017.
- Fitriani Prastiawati dan Emile Satia Darma, “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional”, *Journal of Accounting and Investment*, Vol. 17, No. 2.
- Zul Asmi, dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi*, Akuntabilitas XI, no 1 (2018).
- Subadi, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006).
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 2013).
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : PT Alfabet, 2016).
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015).
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : PT Alfabet, 2016).
- Leksono, Sony. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).